

**STUDI ANALISA GERAK TARI BALADEWAN
KARYA SUPRIYADI**



Oleh :

Suci Rahayu

Laporan Akhir Program Studi D - 3 Penyaji Tari

Fakultas Non Gelar Kesenian

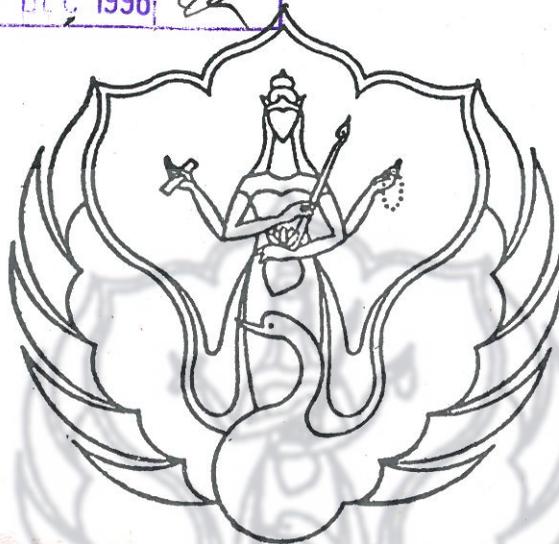
Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

1990

STUDI ANALISA GERAK TARI BALADEWAN KARYA SUPRIYADI

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NO.	041-FSPS-PT-96
KLAS	793.3/Rah/S
TESIS	27 DEC 1996



Oleh :
Suci Rahayu

Laporan Akhir Program Studi D-3 Penyaji Tari
Fakultas Non Gelar Kesenian
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1990

**STUDI ANALISA GERAK TARI BALADEWAN
KARYA SUPRIYADI**



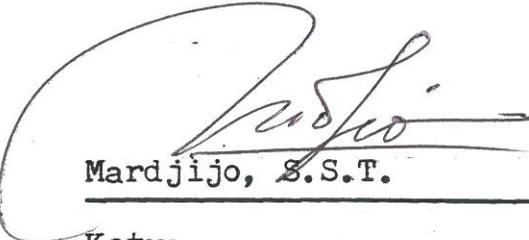
Oleh :

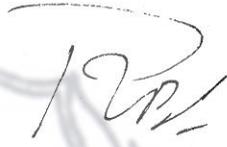
Suci Rahayu

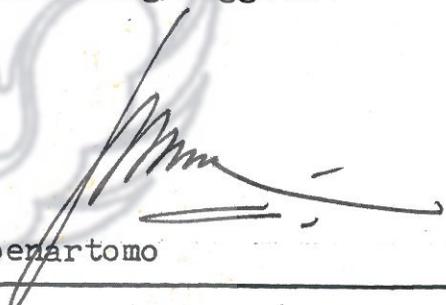
870 0072 031

**Laporan akhir ini diajukan kepada Tim Penguji
Fakultas Non Gelar Kesenian Institut Seni
Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu
syarat untuk mengakhiri Program
Studi D-3 Penyaji Tari
1990**

Laporan Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Fakultas Non Gelar Kesenian
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Juni 1990

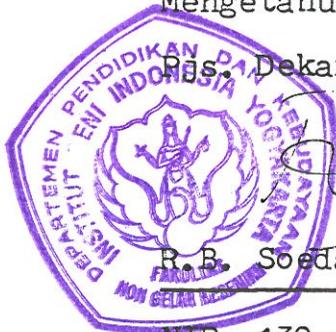

Mardjijo, S.S.T.
Ketua



R.B. Soedarsono
Pembimbing/Anggota


Soenartomo
Anggota

Mengetahui

Ras. Dekan Fakultas Non Gelar Kesenian




R.B. Soedarsono

NIP. 130 442 733

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan karuniaNya, sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Penulisan laporan ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat program D-3 Penyaji Tari Jurusan Seni Tari Fakultas Non Gelar Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Judul penulisan adalah Studi Analisa Gerak Tari Baladewan Karya Supriyadi.

Penulisan laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan bimbingan yang tulus ikhlas. Untuk itu pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak R.B. Soedarsono, selaku Dosen Pembimbing Utama dalam penyusunan laporan tugas akhir.
2. Ibu Bekti Budi Hastuti, S.S.T., selaku Dosen Pembimbing Pembantu dalam penyusunan laporan tugas akhir.
3. Bapak Drs. Supriyadi, selaku penggubah Tari Baladewan.
4. Seluruh Staf Perpustakaan Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir.

Penulis sadari sepenuhnya, manusia tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu tegur sapa serta kritik dan saran demi sempurnanya karya tulis ini sangat penulis harapkan. Semoga karya tulis ini bermanfaat.

Penulis

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

A. TATA RIAS TARI BALADEWAN.....	37
B. GENDING IRINGAN TARI BALADEWAN.....	40



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
C. METODEDE YANG DIGUNAKAN.....	4
D. TUJUAN PENULISAN	6
BAB II LATAR BELAKANG TERCIPTANYA TARI BALADEWAN	
A. SEKILAS TENTANG ASAL MULA TERCIPTANYA TARI BALADEWAN KARYA SUPRIYADI.....	7
B. PENYAJIAN TARI BALADEWAN.....	8
1. Gerak.....	8
2. Iringan.....	9
3. Tata Rias dan Busana.....	9
BAB III ANALISA GERAK TARI BALADEWAN	
A. ISTILAH-ISTILAH DAN GERAK DALAM TARI BALADEWAN.....	11
1. Sikap dan Gerak Kaki.....	11
2. Sikap dan Gerak Badan.....	12
3. Sikap dan Gerak Tangan.....	13
4. Gerakan Kepala.....	14
B. KETERANGAN GERAK ATER.....	14
C. KETERANGAN GERAK SENDHI.....	19

D. PERINCIAN GERAK TARI BALADEWAN.....	22
BAB IV. KESIMPULAN.....	35
KEPUSTAKAAN.....	36



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesenian merupakan unsur kebudayaan di samping sistem religi, sistem kemasyarakatan, sistem mata pencaharian hidup, sistem peralatan dan perlengkapan hidup, bahasa serta pengetahuan.¹

Fungsi kesenian pada masyarakat modern pada umumnya bersifat sekuler, yaitu sebagai seni tontonan. Hal ini disebabkan karena adanya penyesuaian dengan kehidupan masyarakat jaman modern ini. Lain halnya dengan kehidupan masyarakat tradisional, kehidupan kesenian tersebut mempunyai fungsi dan arti yang amat penting.

Setiap daerah di Indonesia mempunyai kesenian yang berbeda, yang masing-masing mempunyai ciri dan gaya tersendiri, terutama seni tarinya yaitu seni tari tradisional.

Menurut Umar Kayam, Tari Tradisional adalah tari yang tumbuh dan terbentuk dalam suatu komunikasi di mana suatu sistem nilai tradisi diacu secara mantap akan warga komunitas tersebut.²

¹ Koentjaraningrat, Beberapa Pokok Antropologi Sosial (Jakarta : Dian Rakyat, 1967), p. 7.

² Umar Kayam, Tari Tradisional Fungsi dan Kedudukan Pada Masyarakat Sekarang (Yogyakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981), p. 1.

Seni Lenggeran merupakan salah satu tarian rakyat tradisional yang berkembang di wilayah Banyumas.³ Kesenian lainnya masih banyak, seperti Ebeg, Sintren, Reyog, Slawatan, Calung, Angguk.

Pertunjukan Lenggeran biasanya dilaksanakan semalam penuh. Dimulai jam 19.30 WIB. dan diakhiri jam 04.00 WIB. Pertunjukan Lenggeran pementasannya dibagi menjadi empat babak, yaitu :

1. Gambyongan
2. Banceran
3. Badhutan
4. Baladewan.⁴

Dalam pertunjukan Lenggeran ditarikan oleh seorang penari putri yang berperan sebagai lengger. Dalam skripsi "Lengger Calung Banyumas Di Desa Banjarwaru" disebutkan pula bahwa penarinya putri yang berperan sebagai lengger.⁵

Istilah Baladewan berasal dari kata Bala dan Dewa. Bala dapat berarti sahabat, kawan atau teman. Dewa berarti

³ Seni Tradisional Daerah Jawa Tengah (Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Jawa Tengah), t.k. 1983. p. 91.

⁴ Wawancara dengan Supriyadi, Pimpinan Bale Tari Wasana Nugraha di Golo Baru UH V/ 999 Yogyakarta, 9 Februari 1990. Diijinkan untuk dikutip.

⁵ Syuri Kartikawati, "Lengger Calung Banyumas Di Desa Banjarwaru". Skripsi Sarjana Muda Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1984, p. 10.

kekuatan gaib Yang Maha Esa. Jadi Tari Baladewan mempunyai tujuan agar selalu mendapat lindungan Yang Maha Esa, serta mengucapkan syukur setelah menyelesaikan tugasnya mengadakan pertunjukan.⁶

Seorang koreografer dari Banyumas Supriyadi, mengubah sebuah bentuk tari yang diangkat dari Seni Lenggeran babak terakhir yaitu Baladewan.

Tari Baladewan menggambarkan sifat orang Banyumas yang bersifat cablaka.⁷ Adapula yang menafsirkan bahwa Tari Baladewan menggambarkan tokoh wayang yaitu Prabu Baladewa, sehingga diwujudkan dalam tari putra gagahan.⁸

E. TINJAUAN PUSTAKA

Sumber-sumber data tertulis merupakan salah satu dasar penulisan, yakni berupa buku-buku, kertas kerja yang merupakan sumber data yang secara langsung dan tidak langsung berkaitan dengan penulisan laporan ini. Buku-buku tersebut diantaranya :

⁶
Rr. Yvonne Triyoga Hoesodoningsih, "Gambyong Banyumasan, Sebuah Studi Koreologis". Skripsi Sarjana Strata I (S1) Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1986, p. 54.

⁷
Wawancara dengan Supriyadi, Pimpinan Bale Tari Wasana Nugraha di Golo Baru UH V/999 Yogyakarta, tanggal 30 Maret 1990. Diijinkan untuk dikutip.

⁸
Syuri Kartikawati, loc. cit.

Skripsi Gambyong Banyumasan, Sebuah Studi Koreologis oleh Rr. Yvonne Triyoga Hoesodoningsih. Skripsi ini berisi tentang seluk beluk Seni Lengger mulai babak pertama sampai babak terakhir. Kaitannya dengan penulisan laporan ini membantu penulis untuk mengenal lebih jauh tentang Seni Lengger terutama babak terakhir yaitu Baladewan.

Buku Seni Tradisional Daerah Jawa Tengah, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Jawa Tengah. Kaitannya dengan penulisan laporan ini membantu untuk mengetahui Tari Baladewan yang ada di daerah Jawa Tengah yaitu Banyumas.

Buku Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru oleh Jacqueline Smith terjemahan Ben Suharto. Buku ini membantu untuk mengetahui lebih jelas tentang gugus gerak, kalimat gerak, frase gerak dan motif gerak untuk menganalisa gerak.

C. METODE YANG DIGUNAKAN

Dalam penyusunan laporan ini diperlukan langkah-langkah. Adapun langkah dalam penyusunan laporan ini melalui beberapa tahap, antara lain :

1. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini dengan mengadakan studi pustaka di beberapa perpustakaan dan mengadakan wawancara dengan koreografer Tari Baladewan.

2. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data, data yang tertulis dan data

lisan yang telah terkumpul dipilih mana yang diperlukan sebagai penunjang dalam penulisan laporan. Kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari setiap bagian. Juga dilakukan analisis terhadap Tari Baladewan untuk pemahaman gerak.

3. Tahap Penulisan

Dengan berpijak pada analisis data, hasilnya dirangkum menjadi beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan berisi :

- A. Latar Belakang
- B. Tinjauan Pustaka
- C. Metode yang digunakan
 - 1. Tahap Pengumpulan Data
 - 2. Tahap Analisis Data
 - 3. Tahap Penulisan
- D. Tujuan Penulisan

Bab II : Latar Belakang Tari Baladewan berisi sekilas tentang asal mula terciptanya Tari Baladewan dan Penyajian Tari Baladewan.

Bab III : Analisis gerak Tari Baladewan berisi pembahasan gerak secara terperinci.

Bab IV : Kesimpulan.

D. TUJUAN PENULISAN

Sebagaimana suatu perbuatan tidak lepas dari tujuannya. Dalam hal ini laporan penulisan tentang analisa gerak Tari Baladewan mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui tentang Tari Baladewan.
2. Ingin mengetahui teknik gerak Tari Baladewan.
3. Ingin memberikan suatu informasi mengenai salah satu bentuk tari yaitu Tari Baladewan.

